

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian tentang inventarisasi tumbuhan obat tradisional di Desa Tebara Kecamatan Kota Waikabubak Kabupaten Sumba Barat berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa masyarakat Desa Tebara masih memanfaatkan tumbuhan dilingkungan sekitar.

Jenis-jenis tumbuhan obat di temukan sebanyak 35 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional yaitu salam (roo edal), krokot (parmola), meniran (roo rewa), sereh (roo madawa naing), awar (roo kabukel), afrika (roo afrika), temulawak (tommu), putri malu (tara rara), ketepeng cina (ketepeng cina), kencur (okur), jarak pagar (wasu kadammo), sintrong (roo bowil), sirih hutan (roo utta), Bunga katarak (bunga yawah), kirinyuh (gruta kamala), wedilia (roo rame), mahoni (wasu mahoni), tembakau (roo baku), bunga mangkok (bunga koba), bayam merah (roo paruna), papaya (roo klogo), jahe (lissah), kunyit (kunyit), tapak liman (roo kabel), bunga mayana (bunga rara), binahong (binahong), mengkudu (mengkudu), alang-alang (alang-alang), terong pipit (toro paddu), tali putri (kalere tua), jambi biji (jambu), paria (kadera), serikaya (nagalulu), jarong (roo kidu), jeruk nipis (marotto pasu).

Organ tumbuhan digunakan sebagai tumbuhan obat adalah daun, akar, batang, kulit batang, rimpang, pucuk, buah, getah dan biji. Bagian yang paling banyak digunakan adalah daun, karena mudah diperoleh dan tidak merusak tanaman.

Cara Proses pengolahan tumbuhan obat dilakukan dengan beberapa metode yaitu terdapat enam metode yang digunakan masyarakat, cara pengolahan tumbuhan organ yang paling banyak dilakukan dengan cara direbus dengan jumbal 24 jenis tumbuhan . Metode merebus ini sangat dipercaya karena dianggap mampu menguraikan senyawa-senyawa aktif dalam tumbuhan dengan lebih cepat, cara pengolahan yang kedua adalah dihaluskan sejumlah 11 jenis tumbuhan. Metode ini biasanya menghasilkan pasta ataupun bubur yang dapat digunakan sebagai obat laur atau ramuan minum. cara dikonsumsi langsung yang paling banyak dilakukan adalah sejumlah 3 jenis tumbuhan. Ada cara pengolahan dibakar dan ditempel dan diperas yang memiliki frekuensi penggunaan yang sama, yaitu masing-masing hanya untuk 3 jenis tumbuhan.

Jenis-jenis tumbuhan obat yang dapat menyembuhkan penyakit seperti batuk, demam, malaria, diabetes, luka, batu ginjal, asam urat, sakit perut, tekanan darah tinggi, penyakit kulit, mengatasi masalah kulit, kanker, mata minus, luka bakar, kram otot lutut, penyakit kuning, batuk kering, mengontrol gula darah, luka basah, masuk angin, perut kembung, patang tulang, mengatasi panas badan, cacar air, meredakan haid dan batuk.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran untuk penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi khasiat yang terkandung dalam berbagai jenis tumbuhan obat.
2. Dengan penggunaan tumbuhan sebagai obat maka masyarakat akan semakin banyak membudidayakan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat.

3. Penggunaan tumbuhan obat untuk mengobati maupun mencegah penyakit dengan efek samping yang lebih sedikit, lebih mudah di dapatkan di lingkungan sekitar, dan dapat melestarikan kebiasaan yang sudah menjadi tradisi secara turun temurun.

